



# Prosiding

Seminar Nasional Daring

Unit Kegiatan Mahasiswa Jurnalistik (Sinergi)

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Jurnalistik sebagai Sumber Data untuk Karya Ilmiah”



## Analisis Frasa pada Puisi *Sebuah Kamar* karya Chairil Anwar: Kajian Sintaksis Sastra

Sintya Meiriska Putri<sup>1</sup>, Aninda Paramitha Putri<sup>2</sup>, Muhammad Sholehuddin<sup>3</sup>,  
Sutrimah<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

[sintyameiriska517@gmail.com](mailto:sintyameiriska517@gmail.com)

**abstrak** – Artikel ini membahas jenis frasa yang merupakan salah satu unsur dalam kajian sintaksis, tujuan diadakannya penelitian ini untuk menganalisis jenis frasa dalam puisi yang berjudul *Sebuah Kamar* karya Chairil Anwar yang ditulis pada tahun 1946. Metode yang digunakan oleh penulis yakni metode studi pustaka dengan cara mengumpulkan beberapa data dan dokumen dari berbagai sumber. Topik pembahasan pada puisi *Sebuah Kamar* mengacu pada teori Mary W. George. Hasil penelitian dari kajian sintaksis ini adalah analisis frasa yakni frasa nominal, frasa verbal, dan frasa numeralia.

**Kata kunci** – Puisi, Sintaksis, Frasa.

**Abstract** – This article discusses the types of phrases which are one of the elements in the study of syntax, the purpose of this research is to analyze the types of phrases in the poem entitled *Sebuah Kamar* by Chairil Anwar which was written in 1946. The method used by the author is the method of literature study by collecting several data and documents from various sources. The topic of discussion in the poem *Sebuah Kamar* refers to the theory of Mary W. George. The research result of this syntax study is an analysis of phrases, namely nominal phrases, verbal phrases, and numeralia phrases.

**Keywords** – Poetry, Syntax, Phrase.

## PENDAHULUAN

Puisi adalah salah satu jenis karya sastra yang isinya terdapat sebuah bahasa khas, yang tidak hanya menggunakan bahasa umum atau bahasa biasa (Noor, 2018). Selain itu puisi adalah jenis karya sastra yang bahasanya menggunakan bahasa atau peristiwa kebahasaan sebagai mediumnya yang merupakan sebuah usaha untuk dapat menunjukkan kepribadian pengarang yang biasa berisikan pesan atau gambaran perasaan, baik secara fisik maupun secara batin si pengarang ( Citraningrum, 2016 ). Jadi dapat di simpulkan bahwa puisi adalah sebuah karya sastra yang menggunakan bahasa atau peristiwa sebagai mediumnya yang tujuannya untuk menunjukkan kepribadian pengarang yang berisikan sebuah pesan atau sebuah gambaran perasaan dari fisik maupun batin si penyair. Artikel kali ini menganalisis sebuah puisi yang berjudul *Sebuah Kamar* karya Chairil Anwar, puisi tersebut dapat dijadikan sebagai objek kajian sintaksis.

Sintaksis merupakan suatu ilmu yang membahas tentang unsur tatakalimat dalam bahasa sehingga dapat membentuk suatu kalimat yang baik dan benar, dalam kajian sintaksis ini kalimat bisa dipahami apabila unsur-unsur dalam bahasa tersebut jelas dan dapat menunjukan fungsinya (Syahroni & Harsono, 2019). Sintaksis juga dapat diartikan sebagai tata bahasa yang mengandung keterkaitan kata di dalam tuturan, yang dimaksud tuturan yakni sebuah pembahasan yang dituturkan dalam kalimat (Klara, 2017). Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa sintaksis adalah ilmu tatakalimat atau tata bahasa yang memuat unsur sintaksis, unsur sintaksis terdiri dari frasa, klausa dan kalimat. Kalimat dapat dipahami apabila unsur dalam kalimat tersebut jelas dan dapat menduduki fungsinya dengan baik.

Analisis kali ini adalah membahas salah satu unsur dalam sintaksis yakni frasa. Frasa merupakan gabungan dua kata atau lebih yang memiliki sifat nonpredikatif, arti dari nonpredikatif adalah tidak memiliki predikat (Rosyidah, Dkk. 2021). Disisi lain frasa berfungsi untuk mengisi fungsi sintaksis sehingga menjadi sebuah kalimat (Aditiawan, 2020). Dari beberapa pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa frasa adalah unsur pelengkap dalam kalimat yang mengisi fungsi sintaksis sehingga kalimat memiliki makna.

## METODE PENELITIAN

Metode yang dipakai oleh penulis yakni dengan menggunakan metode studi pustaka dimana metode ini menggunakan teknik pengumpulan data dari proses penelitiannya yang bersumber pada buku bacaan dan jurnal nasional maupun internasional (Ulfaida & Hasanudin, 2022).

Data ini ditemukan dari data sekunder yang langsung mengacu pada topik pembahasan, yaitu analisis Puisi *Sebuah Kamar*, Sintaksis, Frasa . Sumber data tersebut didapatkan dari beberapa artikel-artikel yang telah terbit pada jurnal nasional serta jurnal internasional.

Pada teknik pengumpulan data ini , penulis mengacu pada teori dari Mary W. George yang dimodifikasi seperti yang dijelaskan sebagai berikut 1) pemilihan topik mengenai frasa yang akan dikaji dalam puisi *Sebuah Kamar* 2) peneliti membuat sebuah konsep dalam mengkaji puisi tersebut, 3) peneliti merancang strategi menyusun hasil dari analisis frasa, 4) menyimpulkan dengan cara menyusun hasil akhir

dari proses analisis frasa terhadap puisi *Sebuah Kamar* karya Chairil Anwar Metode yang digunakan oleh penulis yaitu menggunakan metode studi pustaka yang mana metode tersebut menggunakan teknik pengumpulan data pada proses penelitiannya yang dapat bersumber pada buku bacaan serta jurnal nasional maupun internasional (Ulfaida & Hasanudin, 2022).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian pada artikel ini adalah menganalisis frasa pada puisi yang berjudul *Sebuah Kamar* karya Chairil Anwar, dalam puisi tersebut terdapat kelas kata frasa seperti berikut:

### 1). Frasa Nomina

Frasa Nomina merupakan sebuah frasa endosentris yang induknya berupa nomina ( Apriani, 2015). Frasa nomina berfungsi sebagai komplemen subjek yang merupakan sebuah frasa yang mengacu pada subjek ( benda) ( Marliah, 2009). Jadi dapat di simpulkan bahwa frasa nomina merupakan jenis frasa endosentris yang induknya berupa kata benda yang memiliki fungsi sebagai komplemen subjek ( benda ). Selain itu frasa nomina juga dapat di artikan sebuah frasa nomina yang mengacu pada subjek ( benda ). Pada barisan pertama dan kedua yakni "sebuah jendela menyerahkan kamar ini pada dunia" Dan barisan kedua "bulan yang menyinar ke dalam" dalam puisi ini menunjukkan letak kata benda seperti "sebuah jendela" Dan "bulan". Frasa verbal juga terdapat pada bait kedua barisan keenam yakni "keramaian penjara sepi selalu" Kata "penjara" Menunjukkan frasa verbal atau kata benda.

### 2). Frasa Verbal

Frasa verbal merupakan sebuah bagian kalimat yang berupa verba / kata kerja yang tanpa menggunakan objek atau keterangan dalam kaidah struktur frasa dan yang berfungsi sebagai predikat ( Englianaa dan Ira Mirantib, 2020 ). Frasa verbal juga merupakan sebuah kelompok frasa atau kata yang menyatakan sebuah tindakan atau sebuah perbuatan ( Fanni dkk, 2020 ). Dapat di simpulkan bahwa frasa verbal merupakan sebuah frasa yang berupa verba atau kata kerja yang menyatakan sebuah tindakan atau sebuah perbuatan. Pada barisan kelima "ibuku tertidur dalam tersedu" Menunjukkan kata kerja yang berartikan ibu sedang tidur, frasa verbal juga terdapat pada barisan puisi ketujuh yakni "bapakku sendiri terbaring jemu" Yang menunjukkan suatu aktivitas.

### 3). Frasa Numeralia

Frasa Numeralia merupakan bentuk dari satu unsur sebagai unsur inti yang berkategori numeral (bilangan) ,yang menunjukkan suatu jumlah ( Rosyidah dkk, 2021 ). Frasa numeralia/bilangan juga merupakan sebuah frasa yang berasal dari unsur bilangan yang berkedudukan sebagai unsur pusat atau unsur inti ( Utama & Masrukhi, 2022 ). Jadi dapat disimpulkan bahwa frasa numeralia merupakan frasa yang berasal dari unsur bilangan yang merupakan unsur inti yang berkategori numeral (bilangan) , yang menunjukkan suatu jumlah. Pada bait pertama barisan keempat "sudah lima anak bernyawa disini, Aku salah satu!" Dan bait ketiga barisan terakhir "3 x 4 m, terlalu sempit buat meniup nyawa!" Kedua barisan puisi ini

menunjukkan letak frasa numeral yang dimana terdapat bilangan atau jumlah yang tertera.

## SIMPULAN

Hasil penelitian dari kajian sintaksis pada analisis *Sebuah Kamar* karya Chairil Anwar dapat ditunjukkan dalam bentuk frasa yakni frasa nominal . Yang pertama yaitu frasa nominal merupakan sebuah jenis frasa yang merujuk pada kata benda fungsi frasa nominal yaitu sebagai komplemen subjek yang merupakan sebuah frasa yang mengacu pada subjek (benda) , yang ke dua yaitu frasa verbal . Frasa verbal merupakan sebuah jenis frasa yang memiliki distribusi sama dengan kata kerja sehingga dapat di artikan Frasa verbal merupakan sebuah bagian kalimat yang berupa verba / kata kerja yang tanpa menggunakan objek atau keterangan dalam kaidah struktur frasa dan yang berfungsi sebagai predikat dan yang ke tiga yaitu frasa numeral . Frasa numeralia dapat di artikan sebagai salah satu jenis frasa yang berasal dari unsur bilangan yang merupakan unsur inti yang berkategori numeral (bilangan) , yang menunjukkan suatu jumlah.

## REFERENSI

- Aditiawan, R. T. (2020). Penggunaan frasa nomina dalam surat kabar Jawa Pos: kontruksi frasa nomina. *BELAJAR BAHASA: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(2), 221-232. <https://doi.org/10.32528/bb.v5i2.3243>.
- Apriani, N. K., & Sastra, J. S. J. K. F. (2015). Frasa nomina Jawa Kuna dalam Teks Adiparwa. *Jurnal HUMANIS*, 13(2), 1-8. Retrieved from : [https://scholar.google.com/scholar?start=10&q=frasa+nomina+adalah&hl=id&as\\_sdt=0,5#d=gs\\_qabs&t=1685545635749&u=%23p%3D5Juek4hXaegJ](https://scholar.google.com/scholar?start=10&q=frasa+nomina+adalah&hl=id&as_sdt=0,5#d=gs_qabs&t=1685545635749&u=%23p%3D5Juek4hXaegJ)
- Citraningrum, D. M. (2016). Menulis Puisi Dengan Teknik Pembelajaran Yang Kreatif. *BELAJAR BAHASA: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(1). <https://doi.org/10.32528/bb.v1i1.75>
- Engliana, N. F. N., & Miranti, I. (2020). Penerjemahan Frasa Verbal dari Bahasa Inggris ke Bahasa Indonesia. *Ranah: Jurnal Kajian Bahasa*, 9(1), 56-71. <https://doi.org/10.26499/rnh.v9i1.862>
- Fanni, A., Diana, K., & Syahrial, S. (2020). PERBANDINGAN FRASA VERBAL BAHASA JEPANG DENGAN BAHASA INDONESIA (Doctoral dissertation, Universitas Bung Hatta). <http://repo.bunghatta.ac.id/id/eprint/952>
- Klara, D. K. (2017). Frasa isolek dayak ba'ngape: kajian sintaksis. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 6(4). Doi: <http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v6i4.19847>
- Marliah, L. (2009). Frasa Nomina Yang Berfungsi Sebagai Komplemen Dalam Klausa Bahasa Inggris: Kajian Sintaksis. *Jurnal Sositologi*, 8(16), 587-597. Retrieved from : [https://scholar.google.com/scholar?start=10&q=frasa+nomina+adalah&hl=id&as\\_sdt=0,5#d=gs\\_qabs&t=1685546990201&u=%23p%3DrgCZ-LqxZVMJ](https://scholar.google.com/scholar?start=10&q=frasa+nomina+adalah&hl=id&as_sdt=0,5#d=gs_qabs&t=1685546990201&u=%23p%3DrgCZ-LqxZVMJ)

- Noor, A. Z. (2018). Apresiasi Puisi Dalam Gerakan Literasi. *Fon: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 13(2). <https://doi.org/10.25134/fjpbsi.v13i2.1540>.
- Rosyidah, U., Hasanudin, C., & Amin, A. K. A. (2021). Kajian frasa pada novel trauma karya boy candra. *Jurnal Ilmiah SEMANTIKA*, 3(01), 10-20. <https://doi.org/10.46772/semantika.v3i01.460>
- Syahroni, A. W., & Harsono, H. (2019). Aplikasi penentuan kategori dan fungsi sintaksis kalimat bahasa Indonesia. *InfoTekJar: Jurnal Nasional Informatika dan Teknologi Jaringan*, 4(1), 12-20. <https://doi.org/10.30743/infotekjar.v4i1.1537>
- Ulfaida, N., & Hasanudin, C. (2022, June). Pemanfaatan aplikasi wattpad sebagai penunjang pembelajaran menulis cerpen di SMA untuk mendukung gerakan merdeka belajar. In *Prosiding Seminar Nasional (Kolaborasi Pendidikan dan Dunia Industri)* (Vol. 1, No. 1, pp. 1-9). Retrieved from : <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/KPDI/article/view/1266>.
- Utama, MAH, & Masrukhi, M. (2022). KESEJAJARAN BENTUK PENERJEMAHAN FRASA BAHASA ARAB DALAM CERAMAH HABIB UMAR BIN HAFIDZ. *Arabi: Jurnal Studi Bahasa Arab*, 7 (1), 63-75. <https://doi.org/10.24865/ajas.v7i1.418>